



PROGRAM LUMP SUM WINDOW DANA Pensiun Krakatau Steel

Januari, 2026

Gambaran Umum

Lump Sum Window (LSW) merupakan salah satu Program dari Pendiri sebagai upaya perbaikan kualitas pendanaan untuk keberlangsungan Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS).

Program LSW bersifat sukarela, Peserta diberi kebebasan untuk menentukan pilihan apakah akan mengikuti Program ini atau tidak, berdasarkan evaluasi masing-masing individu.

Dana untuk Program LSW berasal dari pinjaman yang diberikan oleh Danantara sebagai Pemegang Saham kepada Pendiri.

Untuk program LSW, pencairan dana untuk Peserta yang ikut Program akan dilakukan langsung ke masing-masing Peserta secara sekaligus.

Bagi Peserta, dana yang diterima diharapkan dapat dikembangkan atau digunakan secara optimal, salah satunya digunakan untuk menjadi Wirausaha sektor riil (seperti: UMKM, Kos-Kosan dll) dan Re-investasi (melakukan investasi kembali) ke beberapa instrument keuangan.

Frequently Asked Questions (1 dari 3)

1. Apa latar belakang Pendiri mengadakan Program Lump Sum Window (LSW)?

Adanya gap yang cukup besar di Rasio Kecukupan Dana (RKD) antara kebutuhan pembayaran Manfaat Pensiun saat ini dan ke depan dengan kemampuan pendanaan DPKS (jumlah asset dan pengembangannya). PT KS sudah mengajukan Rencana Perbaikan Pendanaan (RPP) kepada OJK namun belum mendapatkan approval karena OJK memandang rencana yang disusun Pendiri belum menggambarkan kemampuan riil (sesungguhnya) Pendiri dalam mendukung Pendanaan DPKS. Hal ini tergambar di tahun 2025, Pendiri hanya mampu menyetorkan Rp.17 M dari rencana Rp.100M.

2. Mengapa Dana tersebut tidak digunakan untuk membayar hutang PTKS kepada DPKS?

Bahwa sampai saat ini tidak ada konsep bailout untuk pendanaan Dana Pensiun dari Pemerintah, sementara PTKS diharapkan dapat menyelesaikan seluruh permasalahan pendanaan Dana Pensiun sehingga walaupun dana pinjaman tersebut dimasukan maka dana akan habis dalam beberapa tahun kedepan.

3. Apakah PTKS akan meninggalkan DPKS dengan adanya program LSW ini?

Tidak, kewajiban Pendiri tetap ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program LSW dilakukan dalam rangka menyelamatkan DPKS sebagai bagian revisi RPP yang diharapkan dapat disetujui oleh OJK. Setelah berjalannya program LSW PTKS tetap berkomitmen menyeter Rp.50M per tahun kepada DPKS.

4. Bagaimana dasar perhitungan/faktor pengali program LSW?

Faktor pengali LSW yang disosialisasikan merupakan perhitungan Aktuaris dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu sesuai dengan prinsip/standar Aktuaria. Perhitungan faktor pengali LSW melibatkan konsultan Aktuaris (Milliman) dengan mempertimbangkan kemampuan Pendiri dalam membayar iuran tambahan hanya sebesar Rp.50Miliar/tahun (selama 5 tahun pertama) setelah program LSW dijalankan, kemudian dikaitkan dengan bantuan pinjaman dana dari Danantara kepada Pendiri sebesar Rp.600Miliar untuk menjalankan program LSW ini, sehingga untuk mencapai RKD DPKS yang optimal maka LSW dilakukan dengan hair cut kurang lebih 50%.

5. Apakah perhitungan/faktor pengali Program LSW telah dilakukan diskusi, dijelaskan, dipresentasikan kepada Peserta Pensiun? Faktor pengali apakah dapat berubah?

Telah dilakukan diskusi bersama antara perwakilan PPKS, Aktuaris, Pendiri dan DPKS tentang semua hal yang terkait dengan program LSW. Faktor pengali LSW yang disosialisasikan merupakan perhitungan Aktuaris dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu sesuai dengan prinsip/standar Aktuaria. Faktor pengali program LSW telah pula dijelaskan tidak dapat dilakukan perubahan.

Frequently Asked Questions (2 dari 3)

6. Jika yang berminat LSW tidak mencapai 60% dari total tanggungan, apakah Program tetap akan dilaksanakan? Apakah Pendiri akan mengupayakan program lain dalam rangka penyehatan DPKS?

Program LSW tetap akan dilaksanakan berapapun Peserta Pensiun yang berminat terhadap program ini sepanjang mendapatkan persetujuan dari OJK. Program penyehatan akan didiskusikan lebih lanjut antara Pendiri, DPKS dan PPKS dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Pendiri sebesar Rp.50M per tahun setelah program LSW dijalankan.

7. Siapa target LSW?

Peserta yang mampu memanfaatkan dana LSW.

8. Apakah sisa dana program LSW dapat disetorkan kepada DPKS untuk membayar piutang iuran Pendiri?

Karena sifat dananya adalah pinjaman dari Danantara untuk program LSW, maka sisa dana program LSW tidak dapat dicairkan dan tidak dapat dipergunakan oleh PTKS untuk keperluan lain.

9. Apakah dana LSW menggunakan uang (harta) DPKS? Bila tidak, bagaimana teknis administrasinya karena pensiunan memiliki relasi hanya dengan DPKS.

Sumber dana LSW adalah dari Pendiri yang berasal dari pinjaman Danantara. Teknis administrasi akan diatur lebih lanjut antara Pendiri dengan DPKS.

10. Mengapa RKD mengalami penurunan?

Karena tingginya bunga teknis yang digunakan selama ini dalam perhitungan aktuarial jauh di atas Tingkat bunga normal/wajar dan pencapaian ROI DPKS. Selama 14 tahun (tahun 2011-2024), Tingkat bunga teknis aktuarial rata-rata sebesar 11,0%, sedangkan Tingkat pencapaian ROI rata-rata sebesar 5,4%. Selisih antara Tingkat bunga teknis dengan ROI menyebabkan terjadinya defisit tahun berjalan, yang berdampak pada penurunan RKD.

Frequently Asked Questions (3 dari 3)

11. Apakah ada Dana Pensiun lain yang telah melakukan program LSW?

Belum pernah ada.

12. Usaha apa yang telah dilakukan oleh DPKS dalam rangka peningkatan RKD (Rasio Kecukupan Dana)? Bagaimana hasil investasi DPKS?

DPKS memiliki aset investasi likuid maupun non likuid, terhadap aset investasi likuid DPKS mengoptimalkan return hasil investasi dengan memanfaatkan perolehan capital gain atau pembagian deviden. Terhadap aset non likuid berupa tanah, tanah dan bangunan DPKS telah melakukan upaya pelepasan melalui mekanisme penyewaan dan pelepasan terhadap Pihak Ketiga.

Sepanjang tahun 2025, DPKS telah mencoba melakukan upaya lelang terhadap aset property melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) namun belum membuahkan hasil. DPKS telah melakukan penyewaan sebagian tanah kepada Pihak Ketiga (PT Indomarco) di lahan yang berlokasi di Jl. SA Tirtayasa. Di Tahun 2026, kembali akan melanjutkan lelang tahap II pada akhir minggu keempat Januari 2026. Return On Investment (ROI) di akhir tahun 2025 tercapai sebesar 7,47% (Un-Audit) di atas target ROI dan Arahkan Investasi/RKADP yaitu 5,5%.

13. Kapan batas akhir penyampaian formulir survey minat/tidak minat program LSW?

Sampai dengan akhir bulan Januari 2026.

14. Jika minat ikut program LSW kapan dana diterima Peserta?

Dana dicairkan di bulan Maret 2026.

15. Terkait dengan fasilitas pelayanan Kesehatan dari Bapelkes untuk peserta yang minat mengikuti program LSW agar dicantumkan hitam diatas putih (tertulis) bahwa pelayanan Kesehatan tidak ada perubahan dan tetap diperoleh oleh Peserta Pensiun yang mengikuti program LSW.

Seluruh peserta DPKS baik yang berminat LSW maupun tidak berminat tetap memperoleh pelayanan fasilitas kesehatan dari Bapelkes. Ketentuan mengenai hal tersebut akan dituliskan dalam dokumen administrasi yang ditandatangani DPKS dan Peserta.

18. Jika Program LSW tidak berjalan, apakah Dana Pensiun akan dilikuidasi?

Pendiri masih berupaya melakukan penyehatan dengan dana yang terbatas, namun keputusan akan dilikuidasi atau keputusan lainnya merupakan kebijakan OJK berdasarkan regulasi POJK/ketentuan lain yang berlaku.

19. Pembahasan dan kajian termasuk mitigasi risiko seperti apakah yang telah dilakukan Pendiri dan DPKS?

Dalam melaksanakan program LSW didampingi oleh konsultan independent yang kompeten di bidang masing-masing termasuk melakukan kajian-kajian komprehensif memastikan program LSW sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ILUSTRASI PEMANFAATAN DANA PENGAMBILAN LSW UNTUK RE-INVESTMENT

A. Dalam bentuk Surat Berharga Negara (SBN)

Nominal Rp 300.000.000- 600.000.000 dibeli SBN						
No.	Nama	Kupon	Nominal	Bunga per bulan	Penerimaan Kupon sd. Akhir Investasi	Total penerimaan Dana Diakhir Investasi
1	Negara Seri FR109	5.880%	300,000,000	1,470,000	88,248,329	384,798,329
2	Negara Seri FR109	5.880%	400,000,000	1,960,000	117,664,438	513,064,438
3	Negara Seri FR109	5.880%	500,000,000	2,450,000	147,080,548	641,330,548
4	Negara Seri FR109	5.880%	600,000,000	2,940,000	176,496,658	769,596,658

Catatan: *) Estimasi harga penawaran SBN FR109 berdasarkan harga pasar tgl 20 Januari 2025 adalah 101.15

Nominal Rp 300.000.000- 600.000.000 dibeli SBN						
No.	Nama	Kupon	Nominal	Bunga per bulan	Penerimaan Kupon sd. Akhir Investasi	Total penerimaan Dana Diakhir Investasi
1	Negara Seri FR108	6.500%	300,000,000	1,625,000	196,816,438	490,636,438
2	Negara Seri FR108	6.500%	400,000,000	2,166,667	262,421,918	654,181,918
3	Negara Seri FR108	6.500%	500,000,000	2,708,333	328,027,397	817,727,397
4	Negara Seri FR108	6.500%	600,000,000	3,250,000	393,632,877	981,272,877

Catatan: *) Estimasi harga penawaran SBN FR108 berdasarkan harga pasar tgl 20 Januari 2025 adalah 102.06

- Investasi dalam Instrumen SBN dapat membeli melalui Bank, Sekuritas, dan Aplikasi Portal Investasi yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Simulasi ini belum memperhitungkan tarif pajak bunga Obligasi sebesar 10% dan tidak dikenakan pajak penghasilan atas capital gain dan pajak final.

disclaimer: hasil real investasi dapat memberikan return yang berbeda dengan simulasi ini

ILUSTRASI PEMANFAATAN DANA PENGAMBILAN LSW UNTUK RE-INVESTMENT

B. Dalam bentuk Investasi pada bangunan yang disewakan

Tanah dan/atau Bangunan (Properti)				
Tahun	Estimasi			
	Nilai Pasar Wajar			
	2026	300,000,000		
	2027	305,000,000		
	2028	307,000,000		
	2029	308,000,000		
	2030	400,000,000		
Tingkat Pertumbuhan		7.46%		
Sewa Properti				
Tahun	Estimasi		Sewa	Hasil
	Nilai Pasar Wajar		Yang Dihasilkan	Sewa
	2026	300,000,000	20,000,000	6.67%
	2027	305,000,000	20,000,000	6.56%
	2028	307,000,000	20,000,000	6.51%
	2029	308,000,000	20,000,000	6.49%
	2030	400,000,000	20,000,000	5.00%
Tingkat Pertumbuhan			6.56%	

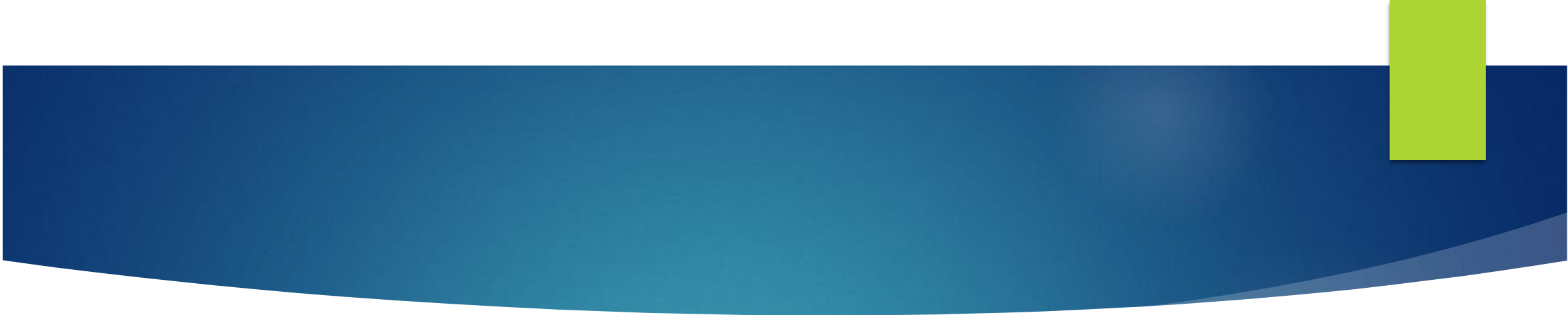
- Pilihan Alternatif Investasi yang kedua adalah Properti yang disewakan. Ilustrasi jika menerima dana Rp. 300 juta dibangun kemudian disewakan.
- Properti yang disewakan juga yang memiliki pendapatan yang stabil. Biasanya memiliki imbal hasil diatas rata-rata Deposito 2,5%-3,25% p.a disamping itu tetap memiliki property yang nilainya bertumbuh setiap tahun.
- Investasi ini memiliki tingkat risiko rendah – sedang.
- Simulasi ini belum memperhitungkan tarif pajak yang dikenakan.
- disclaimer: hasil real investasi dapat memberikan return yang berbeda dengan simulasi ini tergantung wilayah.

ILUSTRASI PEMANFAATAN DANA PENGAMBILAN LSW UNTUK RE-INVESTMENT

C. Dalam bentuk Kendaraan yang Disewa

PENYEWAAN KENDARAAN 5 Tahun		
Tahun	Estimasi Nilai Amortisasi Kendaraan	=Rp 300.000.000,- /5 tahun = Rp 60.000.000,-
NILAI SEWA PER TAHUN		
Tahun	Amortisasi tahunan	Laba
2026	60,000,000	=Rp 10% x (60 jt+biaya) =Rp 1,300,000.00
		Nilai sewa/tahun
		60 jt+biaya+ Laba
		Rp 60,014,300,000
*Note: Contoh Biaya Perawatan Kendaraan, Asuransi		

- Pilihan Alternatif Investasi yang ketiga adalah Kendaraan yang disewakan. Ilustrasi jika menerima dana Rp. 300 juta dibelikan kendaraan kemudian disewakan.
- Kendaraan yang disewakan memiliki pendapatan yang bias dikatakan kurang stabil. Dengan pendapatan per tahun Rp 60 juta disamping itu tetap memiliki Kendaraan walaupun nilainya akan turun di 5 tahun kedepan.
- Simulasi ini belum memperhitungkan tarif pajak yang dikenakan.
- disclaimer: hasil real investasi dapat memberikan return yang berbeda dengan simulasi ini tergantung spesifikasi dan kondisi kendaraan



TERIMA KASIH